
PEMAKNAAN HIDUP (*MEANING IN LIFE*) DALAM KAJIAN PSIKOLOGI

Fridayanti

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail : Fridayanti90@gmail.com

Abstract

This article is the result of contemplation about the concept of meaning of life. The meaning of life is very important in optimizing the function of humanity, especially when faced to a situation that is full load and pressure. The concept of meaning of life affects individual well-being and happiness. Psychologists, particularly positive psychologists, has been trying to formulate the concept of the meaning of life, however, the breadth and complexities of life make meaning of the concept definition and operationalization of this concept to be very diverse. This article gives an overview of the breadth of understanding of the meaning of life, definition, and operationalization of the meaning of life which has been formulated by experts.

Keyword : *meaning in life, situational meaning, personal meaning*

Abstrak

Artikel ini adalah hasil pemikiran mengenai konsep "makna hidup". Makna hidup ini adalah sangat penting dalam optimalisasi fungsi kemanusiaan, terutama ketika menghadapi situasi yang penuh beban dan tekanan. Konsep "makna hidup" memengaruhi kesejahteraan dan kebahagiaan individu. Para ahli psikologi, khususnya para ahli psikologi positif, telah mencoba merumuskan konsep makna hidup, namun, keluasan dan kekompleksitasan konsep makna hidup membuat definisi dan operasionalisasi konsep ini menjadi sangat beragam. Artikel ini akan memberi gambaran mengenai keluasan pengertian makna hidup, definisi, dan operasionalisasi dari makna hidup yang telah dirumuskan oleh para ahli.

Katakunci : makna hidup, makna situasi, makna personal

Makna hidup (*meaning in life*) secara eksplisit maupun implisit telah digunakan dalam banyak disiplin ilmu dan pendekatan. Pertanyaan mengenai *meaning in life* telah dikaji misalnya dalam disiplin filsafat, teologi, pedagogi atau ilmu sosiologi. Tokoh-tokoh seperti Schleiermacher, Schopenhauer, Dilthey, Emerson, Nietzsche, Popper, Husserl, Spranger, Binswanger, Heidegger, Weber, Scheler, Berger, Luckmann, Schütz, Frege, Sartre dan Camus adalah beberapa tokoh yang banyak dikaitkan mengulas *meaning of life* dalam konteksnya (Auhagen, 2000). Makna hidup adalah konsep yang penting untuk memahami bagaimana seseorang mengatasi tantangan kehidupan dan memaksimalkan potensi uniknya. Dalam psikologi, topik mengenai Konsep Makna hidup diperkenalkan oleh Viktor Frankl (1985) lewat bukunya *Man's Search for Meaning* yang pertama terbit tahun 1965 telah menjadi *best seller* dan dibaca oleh banyak kalangan pada masanya. Konsep ini diterima secara luas karena